



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WONODADI UTARA MELALUI DIGITALISASI UMKM DAN LITERASI DIGITAL BERBASIS AKHLAKUL KARIMAH

Rizqika Bastian Tomi¹, Gustin Pusyani², Nadilla Riyani³, Dewi Susanti⁴,
Frezza Putra Anugrah⁵, Eti Eliza⁶, Anggun Larasati⁷, Wika Amelia Putri⁸,
Umi Mardiah⁹

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

^{5,6}Program Studi S1 Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Aisyah Pringsewu

^{7,8,9}Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu

*Penulis korespondensi: bastianrizqika@aisyahuniversity.ac.id

Abstrak

Desa Wonodadi Utara, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu memiliki potensi ekonomi dan sosial yang besar, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta sumber daya Ibu rumah tangga dan keluarga. Potensi tersebut belum berkembang optimal akibat rendahnya pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM dan meningkatnya kerentanan Ibu rumah tangga terhadap praktik judi online, yang berpotensi menghambat kesejahteraan masyarakat serta bertentangan dengan nilai-nilai Akhlakul Karimah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Wonodadi Utara secara terpadu melalui penguatan ekonomi berbasis digitalisasi UMKM serta peningkatan literasi digital dan pencegahan judi online pada Ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *service learning*, yang meliputi tahapan observasi dan identifikasi masalah, sosialisasi dan edukasi, pelatihan serta pendampingan, dan evaluasi program dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kapasitas digital pelaku UMKM melalui pendaftaran *Google Business Profile* pada *Google Maps* serta pendampingan desain banner dan logo produk, sehingga visibilitas usaha meningkat, di samping meningkatnya kesadaran Ibu rumah tangga terhadap dampak negatif judi online. Program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, memperkuat nilai moral keluarga, serta mendukung peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Desa Wonodadi Utara secara berkelanjutan berbasis nilai Akhlakul Karimah.

Kata Kunci: Akhlakul Karimah, Digitalisasi UMKM, Literasi digital, Judi online, *Participatory Action Research* (PAR)

Abstract

Wonodadi Utara Village, Gadingrejo Subdistrict, Pringsewu Regency has great economic and social potential, especially in the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) sector and housewife and family resources. This potential has not been optimally developed due to the low utilisation of digital technology by MSME actors and the increasing vulnerability of housewives to online gambling practices, which have the potential to hinder community welfare and contradict the values of Akhlakul Karimah. This community service activity through the Real Work Lecture (KKN)

aims to empower the community of Wonodadi Utara Village in an integrated manner through strengthening the economy based on MSME digitalisation and increasing digital literacy and preventing online gambling among housewives. The implementation method uses a Participatory Action Research (PAR) and service learning approach, which includes the stages of observation and problem identification, socialisation and education, training and mentoring, and programme evaluation with the active participation of the community. The results of the activities show an increase in the digital capacity of MSME actors through the registration of a Google Business Profile on Google Maps along with mentoring in product banner and logo design, thereby increasing business visibility, as well as an increase in housewives' awareness of the negative impacts of online gambling. This programme has made a positive contribution to improving the economic independence of the community, strengthening family and community moral values, and supporting the sustainable improvement of the quality of life of the community in Wonodadi Utara Village based on the values of Akhlakul Karimah.

Keywords: *Akhlakul Karimah, Aigital literacy and online gambling, Participatory Action Research (PAR), SME digitalisation.*

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu strategi utama dalam pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Desa sebagai unit terkecil dalam sistem pemerintahan memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bermukim di wilayah pedesaan. Desa Wonodadi Utara yang terletak di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi dan sosial yang cukup besar, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), kelompok ibu rumah tangga, serta unit keluarga sebagai basis kehidupan sosial masyarakat.

UMKM menjadi salah satu penggerak utama perekonomian desa karena mampu menyerap tenaga kerja lokal dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Desa Wonodadi Utara memiliki berbagai UMKM yang bergerak di bidang pangan olahan dan usaha rumahan. Meskipun memiliki produk yang berkualitas dan berpotensi untuk dikembangkan, sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan sistem pemasaran secara konvensional. Keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi digital, rendahnya pemahaman mengenai branding produk, serta belum optimalnya penggunaan media digital sebagai sarana promosi menjadi kendala dalam pengembangan usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) melalui survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa serta pelaku UMKM di Dusun 1 Desa Wonodadi Utara, diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha belum memiliki identitas visual usaha berupa logo dan banner, serta lokasi usaha belum terdapat pada Google Maps. Kondisi tersebut menyebabkan jangkauan promosi usaha masih terbatas sehingga diperlukan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pembuatan Google Business Profile dan penguatan identitas visual usaha.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital memberikan peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui pemasaran digital. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi digital yang tidak diimbangi dengan literasi digital yang memadai dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial, salah satunya meningkatnya paparan terhadap

praktik judi online. Kelompok ibu rumah tangga menjadi salah satu sasaran edukasi karena memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital diperlukan agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara bijaksana serta memahami dampak sosial, ekonomi, dan hukum dari praktik judi online.

Permasalahan ekonomi dan sosial tersebut saling berkaitan sehingga memerlukan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang terpadu dan berkelanjutan. Penguatan ekonomi masyarakat melalui digitalisasi UMKM perlu diimbangi dengan peningkatan literasi digital agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, nilai-nilai Akhlakul Karimah seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial menjadi landasan penting dalam membentuk perilaku masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai moral.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat. Melalui pendekatan partisipatif, masyarakat dilibatkan dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, pelaksanaan program, hingga evaluasi, sehingga kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui KKN di Desa Wonodadi Utara dirancang untuk memberdayakan masyarakat melalui digitalisasi UMKM dan peningkatan literasi digital berbasis nilai-nilai Akhlakul Karimah. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai media promosi serta meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai penggunaan teknologi secara bijaksana sehingga mendukung terwujudnya masyarakat yang mandiri, produktif, dan berkarakter.

2. BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Wonodadi Utara, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, pada bulan Januari 2026 dalam rangka

pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Metode yang digunakan adalah pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang dipadukan dengan *service learning*. Pendekatan ini menekankan partisipasi aktif masyarakat sebagai mitra dalam seluruh tahapan kegiatan, sementara mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan utama. Tahap pertama adalah observasi dan identifikasi masalah yang dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara dengan perangkat desa, pelaku UMKM, Karang Taruna, dan kelompok PKK untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi dan sosial masyarakat. Tahap kedua adalah sosialisasi dan edukasi yang dilaksanakan dalam bentuk diskusi kelompok dan penyuluhan mengenai digitalisasi UMKM, literasi digital, serta pencegahan judi online berbasis nilai Akhlakul Karimah.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan pendampingan yang difokuskan pada pembuatan dan optimalisasi Google Business Profile melalui pendaftaran lokasi usaha pada Google Maps, pendampingan pembuatan logo dan banner usaha menggunakan aplikasi Canva bagi pelaku UMKM, serta pendampingan ibu rumah tangga dalam pemanfaatan teknologi digital secara bijak dan bertanggung jawab. Tahap keempat adalah evaluasi yang dilakukan melalui observasi, diskusi reflektif, wawancara, dan tanya jawab bersama peserta untuk menilai ketercapaian tujuan program.

Data kegiatan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi kelompok terfokus. Indikator keberhasilan program meliputi meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai literasi digital dan pencegahan judi online, serta keberhasilan UMKM mitra dalam memiliki Google Business Profile aktif pada Google Maps dan identitas visual usaha berupa logo dan banner hasil pendampingan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan dan dampaknya terhadap peningkatan kapasitas ekonomi dan sosial masyarakat Desa Wonodadi Utara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Edukasi Literasi Digital dan Pencegahan Judi Online

Salah satu indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pengetahuan peserta

setelah diberikan edukasi, khususnya terkait literasi digital dan pencegahan judi online. Pengukuran tingkat pengetahuan dilakukan melalui pre-test sebelum kegiatan edukasi dan post-test setelah kegiatan edukasi dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Edukasi

Tabel 1. Hasil Uji Pengetahuan Masyarakat Wonodadi Utara tentang Judi Online

No	Inisial	Pre Test (Sebelum Edukasi)	Post Test (Sesudah Edukasi)
1.	DW	30	80
2.	RW	40	70
3.	AI	50	90
4.	NP	30	80
5.	GUH	20	70
6.	KY	40	80
7.	LI	50	80
8.	NR	30	90
9.	HZ	50	80
10.	YS	40	90
11.	ACS	30	70
12.	D	30	90
13.	SP	40	80
14.	DO	20	80
15.	TR	20	70
16.	AN	30	85
17.	FR	40	75
18.	ML	20	70
19.	RS	50	90
20.	TI	30	80
21.	WA	40	85

22.	ZP	30	75
23.	BN	20	70
24.	CP	50	85
25.	DE	40	80
26.	FA	30	90
27.	GH	20	75
28.	IR	40	85
29.	JL	30	80
30.	KM	50	90
Total		1040	2415
Rata-rata		34,67	80,5

Tabel 1 menjelaskan seluruh peserta mengalami peningkatan skor pengetahuan setelah mengikuti kegiatan edukasi. Nilai pre-test peserta berada pada rentang 20–50, yang menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan awal masyarakat masih tergolong rendah hingga sedang. Setelah dilakukan edukasi dan pendampingan, nilai post-test meningkat secara signifikan dengan rentang skor 70 sampai 90.

Rata-rata skor pre-test peserta adalah 34,67, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 80,5 (diperoleh dari total skor post-test 2.415 dibagi 30 peserta). Peningkatan ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat secara efektif. Hasil ini mengindikasikan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif, sederhana, dan kontekstual sesuai dengan kondisi masyarakat desa berperan penting dalam keberhasilan transfer pengetahuan. Peningkatan pengetahuan peserta juga mencerminkan efektivitas pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* dan *Service Learning* yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui diskusi, praktik langsung, dan pendampingan, peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memahami penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan berbagai penelitian pengabdian masyarakat yang menyatakan bahwa edukasi berbasis

partisipatif mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara lebih berkelanjutan. Dengan meningkatnya tingkat pengetahuan masyarakat, diharapkan terjadi perubahan sikap dan perilaku dalam pemanfaatan teknologi digital secara bijak serta pencegahan judi online pada Ibu rumah tangga.

3.2 Pendampingan Digitalisasi UMKM

Selain kegiatan edukasi literasi digital dan pencegahan judi online, program ini juga melaksanakan pendampingan digitalisasi UMKM melalui pembuatan dan optimalisasi *Google Business Profile* (pendaftaran lokasi usaha di *Google Maps*) serta pendampingan desain banner dan logo produk menggunakan aplikasi Canva bagi pelaku usaha di Dusun 1, Desa Wonodadi Utara.

Kegiatan diawali dengan survei dan pendataan pelaku UMKM aktif di Dusun 1 untuk mengidentifikasi jenis dan lokasi usaha. Berdasarkan hasil survei tersebut, tim menetapkan tiga UMKM mitra sasaran yang didampingi secara intensif hingga tuntas memiliki *Google Business Profile* aktif di *Google Maps*, yaitu usaha Mie Pangsit Hambali, Susu Kedelai Putra Sule, dan Kusuka Risol. Ketiga UMKM tersebut juga didampingi dalam pembuatan banner usaha yang selanjutnya dipasang di lokasi masing-masing sebagai sarana promosi dan penanda usaha.

Tabel 2. Hasil Pendampingan Digitalisasi UMKM Mitra Sasaran

No	Nama UMKM	Pemilik	(Google Maps)	Banner/Logo (Canva)
1	Mie Pangsit Hambali	Hambali	Terdaftar	Terpasang
2	Putra Sule	Putra Sule	Terdaftar	Terpasang
3	Kusuka Risol	Noviana	Terdaftar	Terpasang

Ketiga UMKM mitra sasaran berhasil memiliki titik lokasi usaha yang terindeks di Google Maps sehingga lebih

mudah ditemukan oleh calon konsumen, serta memiliki identitas visual (banner dan logo) yang sebelumnya belum dimiliki.



Gambar 2. Survei dan Pendataan Pelaku UMKM Aktif di Dusun 1 Desa Wonodadi Utara



Gambar 3. Pendampingan Pendaftaran Google Business Profile UMKM Mitra pada Google Maps



Gambar 4. Pemasangan Banner Usaha UMKM Hasil Pendampingan

3.3 Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan capaian yang berbeda pada masing-masing komponen program sehingga perlu dibahas secara terpisah agar analisis lebih tajam. Pada komponen literasi digital dan pencegahan judi online, peningkatan skor pengetahuan yang signifikan pada Tabel 1 mengindikasikan bahwa pendekatan edukasi partisipatif efektif diterapkan pada kelompok Ibu rumah tangga. Peningkatan ini diduga terjadi karena penyampaian materi dilakukan secara interaktif dan kontekstual, menggunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami, serta mengintegrasikan nilai-nilai Akhlakul Karimah yang selaras dengan norma dan budaya masyarakat setempat sehingga

materi lebih mudah diterima. Keterlibatan aktif peserta melalui diskusi dan tanya-jawab turut mendorong proses belajar yang lebih mendalam dibandingkan metode ceramah satu arah.

Kendala yang dihadapi selama pelatihan literasi digital antara lain masih adanya anggapan di kalangan sebagian Ibu rumah tangga bahwa judi online bukan ancaman serius bagi keluarga, sehingga materi harus disampaikan dengan pendekatan yang tidak terkesan menggurui agar tidak menimbulkan rasa defensif atau salah paham. Keterbatasan waktu peserta karena kesibukan rumah tangga juga menjadi tantangan tersendiri dalam penjadwalan kegiatan.

Komponen digitalisasi UMKM, pendampingan pembuatan *Google Business Profile* dan banner/logo produk bertujuan memperluas jangkauan pemasaran pelaku usaha yang selama ini masih mengandalkan cara konvensional serta belum memiliki identitas visual maupun keterindeksan pada *Google Maps*. Tim menghadapi kendala berupa sebagian pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memahami pentingnya digitalisasi usaha karena merasa pemasaran secara langsung di lingkungan sekitar sudah mencukupi. Keterbatasan waktu turut menjadi tantangan karena pelaku UMKM yang mayoritas adalah ibu rumah tangga harus membagi waktu antara kegiatan domestik, membantu pekerjaan keluarga, dan menjalankan usaha.

Sebagai solusi, tim KKN menerapkan pendekatan persuasif dan partisipatif melalui koordinasi dengan kader PKK dan perangkat pekon untuk meningkatkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap program pendampingan. Jadwal pendampingan turut disesuaikan dengan waktu luang peserta, sehingga proses pendaftaran *Google Business Profile* dan pembuatan banner dapat diselesaikan hingga tuntas untuk tiga UMKM mitra sasaran.

Respons pelaku UMKM terhadap kegiatan pendampingan menunjukkan hasil yang positif. Pemilik usaha menyambut baik pembuatan *Google Business Profile* dan banner usaha karena dinilai dapat

meningkatkan identitas usaha serta mempermudah calon konsumen menemukan lokasi usaha melalui *Google Maps*. Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga membantu pelaku UMKM memahami pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana promosi dan pengembangan usaha. Meskipun dampak ekonomi program belum dapat diukur secara kuantitatif dalam jangka pendek, kegiatan ini telah memberikan fondasi awal bagi peningkatan kapasitas digital pelaku UMKM di Desa Wonodadi Utara serta mendorong kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung keberlanjutan usahanya.

Perbedaan capaian antara kedua komponen ini menunjukkan bahwa komponen literasi digital dan pencegahan judi online telah terukur secara kuantitatif melalui *pre-test* dan *post-test*, sedangkan komponen digitalisasi UMKM masih memerlukan indikator keberhasilan yang lebih terukur, seperti jumlah UMKM yang aktif menggunakan akun digital dan perubahan volume penjualan, agar dampak program dapat dievaluasi secara lebih objektif pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

Integrasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam materi edukasi juga berperan penting dalam memperkuat pemahaman dan kesadaran peserta. Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kehati-hatian relevan dalam konteks moral Ibu rumah tangga untuk mencegah judi online, sekaligus dalam pengelolaan usaha secara jujur dan bertanggung jawab bagi pelaku UMKM. Pendekatan berbasis nilai ini menjadikan edukasi lebih mudah diterima karena selaras dengan norma dan budaya masyarakat desa.

Secara keseluruhan, hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan aspek ekonomi dan sosial dengan pendekatan partisipatif serta nilai moral lokal mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kapasitas digital masyarakat. Peningkatan tersebut menjadi fondasi awal bagi perubahan sikap dan perilaku yang berkelanjutan dalam

mendukung tercapainya masyarakat desa yang mandiri dan berakhlak.

4. LUARAN PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sejumlah luaran konkret yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Wonodadi Utara, di antaranya:

1. Tiga *Google Business Profile* UMKM mitra yang telah terdaftar dan aktif di *Google Maps* (Mie Pangsit Hambali, Susu Kedelai Putra Sule, dan Kusuka Risol).
2. Tiga desain banner dan logo produk UMKM (dibuat menggunakan Canva) yang telah dicetak dan dipasang di lokasi usaha masing-masing mitra.
3. Leaflet literasi digital berisi edukasi bahaya dan dampak judi online terhadap ekonomi serta keharmonisan rumah tangga, berbasis nilai Akhlakul Karimah.
4. Video dokumentasi kegiatan pelatihan digitalisasi UMKM dan edukasi pencegahan judi online sebagai media diseminasi hasil kegiatan kepada masyarakat
5. Draf artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat (naskah ini) sebagai luaran akademik dari kegiatan KKN.

Luaran-luaran tersebut diharapkan dapat terus dimanfaatkan oleh masyarakat maupun menjadi acuan bagi program pengabdian lanjutan di Desa Wonodadi Utara.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Wonodadi Utara, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, telah berhasil meningkatkan kapasitas masyarakat dalam bidang digitalisasi UMKM dan literasi digital berbasis nilai-nilai Akhlakul Karimah. Pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan *Service Learning* yang digunakan terbukti efektif dalam melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah pelaksanaan edukasi, yang ditunjukkan oleh peningkatan skor pre-test dan post-test pada seluruh peserta, dari rata-rata 34,67 menjadi 80,5. Digitalisasi UMKM melalui pendaftaran *Google Business Profile* pada *Google Maps* serta pendampingan desain banner dan logo produk berhasil meningkatkan visibilitas dan

pemahaman tiga UMKM mitra sasaran (Mie Pangsit Hambali, Putra Sule, dan Kusuka Risol) terhadap pentingnya teknologi digital dalam pengembangan usaha. Selain itu, edukasi literasi digital berbasis nilai Akhlakul Karimah berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran Ibu rumah tangga terhadap bahaya judi online.

Secara keseluruhan, program KKN ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta berpotensi mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan serupa disarankan untuk terus dikembangkan dan direplikasi dengan melibatkan pemangku kepentingan desa, disertai indikator evaluasi kuantitatif yang lebih lengkap pada komponen digitalisasi UMKM, guna mendukung pembangunan masyarakat desa yang mandiri dan berakhlak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Wonodadi Utara, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, beserta seluruh perangkat desa dan masyarakat yang telah memberikan dukungan, partisipasi, dan kerja sama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Apresiasi yang setinggi-tingginya disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam mendukung keberhasilan program KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- As-Syahri, H., Yunarti, A., Hasymi, L. F., & Hadarani, M. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui pemahaman literasi digital untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Dunia Sayur Kota Banjarbaru. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(5), 5051–5055. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i5.4211>
- Avista, D. R., Langit, U. A. S., & Mashudi. (2024). Literasi digital dan penguatan UMKM: Tinjauan teoritis terhadap strategi pemberdayaan di daerah terpencil. *Paraduta: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.56630/paraduta.v3i2.913>
- Ayuningtyas, F. N. (2024). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi pemasaran di Desa Bantarujeg Kabupaten Majalengka. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 5(1), 44–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v5i01.1654>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan. (2020). *Pedoman penggunaan obat yang rasional*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemendikbudristek. (2021). *Panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Modul edukasi penggunaan obat yang aman dan rasional*. Kemenkes RI.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Literasi digital masyarakat Indonesia*. Kominfo RI.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2022). *Strategi digitalisasi UMKM untuk peningkatan daya saing*. KemenKopUKM RI.
- Nurina, L., Magisa, N. S., Ekobelawati, F., Iswanto, I., & Ishak. (2024). Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) berbasis digital. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(6), 107–115. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i6.1751>
- Reason, P., & Bradbury, H. (2008). *The SAGE handbook of action research: Participative inquiry and practice* (2nd ed.). SAGE Publications.
- Sabilirasyad, I., Wiranto, F., Fauziah, D. A., Prasetyo, N. A., & Azim, F. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan terhadap digitalisasi UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 78–86.
- Sari, D. P., & Nugroho, A. (2020). Pengaruh literasi digital terhadap perilaku

- penggunaan internet pada remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 123–130.
- Susanti, R., Faye, D. A. P., Putri, N. D., Agustin, M., Maftukhah, N. Z., Sari, I. P., et al. (2024). Optimalisasi potensi lokal dan digitalisasi UMKM dalam pemberdayaan masyarakat desa. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 4(5), 600–611.
<https://doi.org/10.31004/jh.v4i5.1585>
- World Health Organization. (2016). *Guidelines on the safe use of medicines*. WHO Press.